

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu pendekatan penelitian yaitu pendekatan induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif juga dapat dicermati dari sisi definisi yang lain, yakni bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Wawancara merupakan ciri khas

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 7

utama yang ada pada penelitian ini. Namun demikian, masih terdapat metode penggalian data yang lain dalam penelitian kualitatif.

b. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai “Manajemen Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Perspektif PP No. 60 Tahun 2014 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Malasan dan Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Trenggalek)”, merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan, pemberdayaan dan tinjauan hukum.

Penelitian/ riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah, sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu *sasaran*, *usaha* untuk mencapai sasaran serta *metode ilmiah*<sup>3</sup>. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu.<sup>4</sup>

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajiannya berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Konsepisme manajemen Alokasi Dana Desa untuk pemberdayaan

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 3

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal.5)

masyarakat, dalam penelitian lapangan kejadian yang ada dilapangan akan dikaji dan diteliti secara mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.<sup>5</sup>

Peran peneliti sekaligus pengumpul data, penulis merealisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di Desa Malasan dan Desa Kamulan, kemudian wawancara kepada Kepala desa, Perangkat desa, ketua BPD (Badan Permusyawaratan Daerah), ketua Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) dan ketua Koperasi Desa dan tokoh-tokoh perangkat dan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa, serta meminta data-data yang di perlukan dalam penelitian. Baik dari segi informasi warga mengenai alokasi dana desa dan simpan pinjam dana desa. Peneliti juga memanfaatkan buku tulis, bolpoin, dan alat perekam sebagai pencatat data. Peneliti juga meminta file yang mana sebagai dokumentasi karna peneliti menggunakan metode file riset.

---

<sup>5</sup> Dody Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradikma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 62-63.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, yang mana dalam penelitian ini penulis menjadikan objek kajian yang ingin diteliti dari dua Desa, yaitu Desa Malasan dan Desa Kamulan.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dengan penelitian yang mana bisa dikenal ada dua jenis data, yaitu primer dan sekunder.

Data juga merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada data riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah juga.<sup>6</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Dari uraian penjelasan di atas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan dan sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

---

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), 49.

<sup>7</sup>Djaman Satori dan Aan Komariah Ruduwan, (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 25.

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>8</sup>Data primer adalah pengambilan data yang di himpun langsung oleh peneliti.<sup>9</sup>untuk mendapatkan data primer maka peneliti harus mengumpulkannya secara lansung teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain adalah melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dikumentasi. Data primer diperoleh dari pemerintah Desa Malasan dan Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, berupa dokumen-dokumen yang terkait tentang profil desa, pelaksanaan pembangunan dan kesejahteraan umum, serta alokasi dana desa untuk pemberdayaan. Data yang di peroleh yang mana akan di kaji dengan judul “Manajemen Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat perspektif PP No. 60 Tahun 2014 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syari’ah Desa di Desa Malasan dan di Desa Kamulan, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek”.

## 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, beberapa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun di dalam arsip.<sup>10</sup> Data sekunder ini diperoleh dari

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1998), 84.

<sup>9</sup> Riduwan, *Sekala Pengukuran Vareabel-vareabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), 24.

<sup>10</sup> Nur Idianto dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 147.

sumber lain dari data primer, data ini di olah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal, data tersebut meliputi: gambaran umum masyarakat desa Malasan dan Desa Kamulan, lokasi penelitian, kemudian praktik dari pada manajemen pemberdayaan dana desa serta buku-buku tentang kode etik ekonomi syari'ah, manajemen keuangan dan pemberdayaan masyarakat buku tentang kewirausahaan usaha mikro kecil menengah kemudian PP No.60 Tahun 2014 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data sangatlah penting untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Penentuan Informan**

Peneliti melakukan orientasi di lingkungan kantor Desa Malasan dan Desa Kamulan untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti mulai melakukan pendekatan awal dengan Pegawai/ staff dan perangkat desa yang dapat membantu dalam memberikan berbagai informasi dan dokumen yang dibutuhkan peneliti, selanjutnya peneliti juga mulai melakukan pendekatan dengan Kepala desa dan beberapa pejabat struktural di kantor desa yang

mengetahui tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa sebagai pemberdayaan masyarakat melalui usaha mikro kecil menengah. Selanjutnya peneliti akan melakukan pendekatan kepada ketua dan anggota lembaga desa yang menjadi obyek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan adaptasi dengan para informan tersebut berlandaskan hubungan etik dan simpatik.

## 2. Pengamatan/ Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>11</sup>

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti akan turun kelapangan untuk menggali data melalui observasi non partisipan. Yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpartisipasi aktif di dalamnya. Melalui observasi, deskripsi objektif dari individu-individu dalam hubungannya yang aktual satu sama lain dan hubungan mereka dengan lingkungannya dapat diperoleh. Dengan mencatat tingkah laku ekspresi mereka yang timbul secara wajar, tanpa

---

<sup>11</sup>Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), 104-105.

dibuat-buat, teknik observasi menjadi proses pengukuran (evaluasi) itutanpa merusak atau mengganggu kegiatan-kegiatan normal dari kelompok atau individu yang diamati. Data yang dikumpulkan melalui observasi mudah dan dapat dianalisis.

### 3. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>12</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>13</sup>

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh beberapa jenis data dengantechnik komunikasi secara langsung. Wawancara mutlakdiperlukan karena mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan sumber data primer.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, 92.

<sup>13</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), 120.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data secara kualitatif dengan melihat sekaligus menganalisis yang telah dibuat oleh seorang subjek. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Dokumentasi sangat erat kaitannya dengan dokumen-dokumen penting.

Dokumen menurut Gottschalk sebagaimana yang dikutip Imam Gunawan dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, menjelaskan bahwa dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua*, diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat-surat perjanjian, undang-undang, dan lainnya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan berada di lokasi penelitian dan akan mencatat, memfotokopi arsip maupun dokumen yang tersimpan dan ada di kantor Desa Malasan dan Desa Kamulan.

Peneliti mengumpulkan data tambahan dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari data yang relevan berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, buku, dan website. Hal ini diperlukan untuk menguatkan penelitian dimana data yang diambil pada sumber data sekunder. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*..... hal. 175

dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan dilakukan adalah pengumpulan data tertulis dengan mengumpulkan berbagai macam surat kabar yang memuat topik ini serta dokumentasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk kliping.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam suatu penelitian, setelah data terkumpul maka dapat diadakan pengolahan data atau yang disebut dengan analisis data. Analisis data menurut Bogdan dan Bikden sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh dan Suyitno adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>15</sup>

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data tersebut dianalisis seperlunya agar diperoleh data yang matang dan akurat. Untuk menganalisisnya, data-data yang diperoleh kemudian direduksi, dikategorikan dan selanjutnya disintesis atau disimpulkan.<sup>16</sup>

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisis dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah

---

<sup>15</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Suarabaya:el.Kaf, 2006), 31.

<sup>16</sup>Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). 28.

yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, paparan/penyajian datadan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama sebelum dan sesudah penelitian.<sup>17</sup>

Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif, yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:<sup>18</sup>

a. Mereduksi Data

Yaitu proses seleksi, pemfokusan dan penyederhanaan dari data-data yang ada sedemikian rupa, kemudian ditentukan pola yang dapat memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan pola tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mencari kelengkapan data yang belum diperoleh.

b. Penyajian Data

Yaitu data yang telah disusun dalam pola, selanjutnya akan dianalisa terus-menerus bersamaan dengan perolehan data baru yang terkait dengan permasalahan, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif,

---

<sup>17</sup>W. Manjta, *Entografi: Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. (Malang: Wineka Media. 2005), 57.

<sup>18</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press), dalam <http://www.bkpemula.wordpress.com>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017.

*display data* juga dapat berupa grafik, matriks, dan network (jejaring kerja).

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dilakukan berdasarkan yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/ arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Simpulan dilakukan melalui pelukisan dan verifikasi.

## **G. Pengecekan keabsahan Data**

Peneliti akan mencoba memberikan uraian terkait usaha yang dilakukan dalam memperoleh keabsahan temuan/ data yang didapatkan di lapangan. Data yang didapatkan agar memenuhi kriteria absah maka perlu diteliti kredibilitas dan validitasnya dengan menggunakan cara antara lain, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi, pembahsan dengan sejawat.

Analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar yang lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), serta dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*), dan pengumpulan data ganda yang didapatkan dari beberapa narasumber, yang menunjukkan informasi yang sama (*triangulasi*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan metode *triangulasi*. Penelitian kualitatif harus mengungkap

kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>19</sup>

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber memiliki arti sebagai upaya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan/ kevalidan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam suatu penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan terarah, sistematis dan mudah maka perlu adanya tahapan-tahapan.

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330

a. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survei awal/ pendahuluan. Peneliti akan mencari informan/ narasumber yang nantinya akan dimintai informasi terkait tema penelitian. Peneliti harus benar-benar pandai dan jeli dalam menentukan informan/ narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Tahaapan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2017.

b. Pengembangan Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti akan membuat kerangka penelitian agar memudahkan dalam proses pelaksanaanya.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2017.

c. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti pada tahap ini akan melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan datang langsung di wilayah/ tempat penelitian. Peneliti akan memasuki dan memahami latar penelitian. Pada tahap ini juga akan dikumpulkan data-data yang didapatkan.

Peneliti melaksanakan tahap ini pada tanggal 10 April sampai 23 Mei 2017.

d. Penulisan Laporan

Setelah serangkaian tahapan penelitian dilakukan, maka tiba saatnya penelitian tersebut dibuat dalam bentuk laporan untuk menjadi bahan

pelaporan. Hasil penelitian akan disusun secara sistematis dan terarah agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berusaha berkonsultasi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait data yang diperoleh.

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti mulai menulis laporan hasil penelitian. Tahapan ini adalah tahapan paling penting, mengingat laporan yang dibuat akan diujikan dan dinilai keabsahan dan keasliannya.

Tahapan ini oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017 – 23 Mei 2017.